

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan umat manusia dari masa ke masa telah banyak mengalami perubahan baik dari segi budaya, gaya hidup dan perilaku karena selalu mengikuti perkembangan zaman. Meski begitu banyak yang telah berubah pada umat manusia, hidup ini tidak boleh lepas dari yang namanya agama karena tanpa agama atau tuntunan manusia akan sulit menentukan arah jalan hidup kedepannya. Agama atau kepercayaan merupakan tuntunan bagi umat manusia dalam menjalani hidup di dunia. Agama dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap aktivitas yang dilakukan manusia dalam hidup ini.

Tindakan dan perilaku serta baik atau tidaknya seseorang dapat juga dilihat dari pemahamannya atau pengetahuan yang dimiliki tentang agama itu sendiri. Orang yang paham akan agama dan aturan yang berlaku pasti lebih baik hidupnya dibanding dengan mereka yang hanya sekedar mengaku memiliki agama namun malas atau bahkan tidak mau memahami apa itu agama dan norma-norma yang terkandung di dalam agama, melainkan hanya sekedar menjadikan agama sebagai pelengkap identitas tanpa pengetahuan lebih mendalam tentang ajaran dalam suatu agama. Agama dan norma-norma yang terkandung di dalamnya dapat memberikan pengaruh pada akal manusia dalam menentukan pilihan dan tindakan dalam hidupnya. Dengan agama hidup akan lebih tenang dan terarah serta memberikan penerang untuk hidup dimasa yang akan datang.

Islam hadir sebagai rahmatan lil'alamin (rahmat bagi seluruh alam) sebagai agama yang menunjukkan jalan yang benar dan lurus menuju kebaikan di dunia dan di akhirat. Agama Islam dengan ke indahan ajaran-ajaran di dalamnya membari begitu banyak manfaat untuk hidup umat manusia dari dulu, sekarang dan untuk masa yang akan datang. Memahami agama Islam dan ajarannya serta mampu mangaplikasikannya dalam kehidupan akan memabawa kebahagiaan dunia dan akhirat kelak. Agama Islam adalah agama Allah SWT yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran. Islam ialah agama dakwah sehingga umat Islam seharusnya mampu melakukan kegiatan dakwah. Bahkan salah satu tujuan diciptakannya manusia adalah untuk melakukan dakwah. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imron/3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Terjemahannya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.¹

Dalam penafsiran Qur'an Kementerian Agama maksud ayat tersebut perlu adanya segolongan umat Islam yang bergerak dalam bidang dakwah yang selalu memberikan peringatan, bilamana tampak gejala-gejala perpecahan dan penyelewengan. Karena itu pada ayat itu diperintahkan agar di antara umat Islam ada segolongan umat yang terlatif di bidang dakwah yang dengan tegas menyerukan kepada kebajikan, menyeru kepada yang makaruf (baik) dan mencegah dari yang

¹Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: CV. Cahaya Kreativa Utama, 2002), (h. 63

mungkar (maksiat). Dengan demikian umat Islam akan terpelihara dari perpecahan dan infiltrasi pihak manapun. Menganjurkan berbuat kebaikan saja tidaklah cukup tetapi harus dibarengi dengan menghilangkan sifat-sifat yang buruk.

Siapa saja yang ingin mencapai kemenangan, maka ia terlebih dahulu harus mengetahui persyaratan dan taktik perjuangan untuk mencapainya, yaitu kemenangan tidak akan tercapai melainkan dengan kekuatan dan kekuatan tidak akan terwujud melainkan dengan persatuan. Persatuan yang kukuh dan kuat tidak akan tercapai kecuali dengan sifat-sifat keutamaan. Tidak terpelihara kekuatan keutamaan itu melainkan dengan terpeliharanya agama dan akhirnya tidak mungkin agama terpelihara melainkan dengan adanya dakwah. Maka kewajiban pertama umat Islam adalah itu ialah menggiatkan dakwah agar agama dapat berkembang baik dan sempurna sehingga banyak pemeluknya. Dengan dorongan agama akan tercapainya bermacam-macam kebajikan sehingga terwujud persatuan yang kukuh kuat. Dari persatuan yang kukuh kuat tersebut akan timbullah kemampuan yang besar untuk mencapai kemenangan dalam setiap perjuangan. Mereka yang memenuhi syarat-syarat perjuangan itulah orang-orang yang sukses dan beruntung.²

Dakwah sendiri ialah menyeru, mengajak dan memanggil umat manusia ke jalan yang benar sesuai tuntunan Al-Quran dan hadis. Agama Islam diawali dengan dakwah yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW yang pada awalnya dakwah tersebut dilakukan secara sembunyi-sembunyi di Mekah dan seiring berjalannya waktu dengan mulai bertambahnya penganut agama Islam mengikuti Rasulullah SAW maka dakwah pun dilakukan secara terang-terangan. Dengan dakwah umat Islam kini telah menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia yang bahkan telah

²Kementrian Agama RI, *Qur'an Kemenag*, h. 63

dijuluki sebagai Negara dengan mayoritas Muslim terbanyak. Namun perkembangan umat Islam dari waktu ke waktu telah mengalami berbagai perubahan yang mengarah pada kemerosotan moral dengan gaya hidup umat Islam yang telah banyak menunjukkan perilaku yang benar-benar jauh dari ajaran Islam.

Di kab. Pinrang sendiri begitu banyak perilaku masyarakat yang menyimpang dari ajaran agama Islam baik dari segi budaya, kebiasaan dan sebagainya. Perubahan yang terjadi ini karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran-ajaran dalam agama Islam. Sehingga dengan mudahnya masyarakat menjadikan gaya hidup Orang-orang non Muslim menjadi bahan acuan dalam menjalani hidupnya. Begitupun dikalangan masyarakat kecamatan Duampanua yang sering terjadi aktivitas atau kegiatan yang tidak sesuai dengan ajaran Al-Quran dan hadis, contohnya saum ayam atau judi dan semacamnya. Disinilah perlunya pemahaman agama yang harus ditanamkan pada masyarakat karena kurangnya pemahaman agama pada masyarakat sangat berdampak pada perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan ajaran Al-Quran dan hadis.

Pemahaman agama yang baik dan benar yang melekat dalam hati akan membentuk kepribadian yang sehat dengan unsur-unsur keagamaan dan keimanan yang kuat. Dan salah satu cara agar ajaran-ajaran Islam mengilhami perilaku umat manusia adalah melalui dakwah baik lisan maupun perbuatan. Dakwah sangat berperan penting dalam memberikan dan meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat. Dakwah merupakan perjalanan yang juga dipenuhi dengan rintangan karena menegakkan yang haq dan melawan yang bathil bukanlah perkara yang mudah mulai dari zaman para Rasul sampai saat ini selalu terjadi pertentangan.

Dakwah yang mengajak pada kebaikan akan selalu bertentangan dengan kebathilan yang senantiasa diserukan oleh godaan syeitan. Dengan begitu sangat diperlukan ketabahan dan kesabaran yang kuat dalam melahsanakan dakwah yaitu para pelaku dakwah yang telah dibekali ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang cukup untuk melaksanakan dakwah dengan baik dan benar sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada penerima dakwah dan dapat diaplikasikan dalam menjalani hidup sehari-hari. Dan Allah SWT telah menyiapkan balas bagi mereka yang konsisten menjalankan dakwahnya. Salah satu gerakan dakwah yang sangat terkenal dan telah menyebar di seluruh dunia ialah Jamaah Tabligh.

Jamaah Tabligh adalah salah satu usaha dakwah yang luas dan kuat pengeruhnya di Indonesia tak terkecuali di Kabupaten Pinrang Kec. Duampanua. Pada setiap langkah dan program kerja Jamaah Tabligh harus tersusun dan terjadwal dengan baik, sebab ada sasaran dan tujuan yang harus dicapai maksimal melalui tahapan yang jelas dan inilah yang disebut strategi dakwah. Jamaah Tabligh sebagai usaha dakwah yang cukup terkenal dalam mengajak pada kebaikan dan memberikan pemahaman agama pada masyarakat menarik minat penulis untuk meneliti bagaimana strategi dakwah yang dilakukan Jamaah Tabligh untuk meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat di Batubatu kec. Duampanua Kab. Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dirumuskanlah beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Bagaimana sejarah masuknya Jamaah Tabligh di Batubatu Kec. Duampanua Kab. Pinrang?

- 2) Bagaimana pemahaman keagamaan masyarakat di Kec. Duampanua Kabupaten Pinrang?
- 3) Bagaimana strategi dakwah jamaah tabligh dalam meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat di Batubatu Kec. Duampanua Kab. Pinrang?
- 4) Apa yang menjadi pendukung dan penghambat dakwah jamaah tabligh dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat di Kab. Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tentu ada tujuan yang ingin dicapai, antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui sejarah masuknya Jamaah Tabligh di Batubatu Kec. Duampanua Kab. Pinrang.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman keagamaan masyarakat di Kec. Duampanua Kabupaten Pinrang.
- 3) Untuk mengetahui strategi dakwah jamaah tabligh dalam meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat di Batubatu Kec. Duampanua Kab. Pinrang.
- 4) Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dakwah jamaah tabligh dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat Kab. Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta informasi mengenai bagaimana Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat dan menambah iman pada diri sendiri. Serta diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran untuk memperluas wawasan mengenai pentingnya dakwah dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat. Diharapkan pula penelitian ini dapat dijadikan sebagai kepustakaan dalam memperluas wawasan bagi penelitian lainnya.

2) Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini sangatlah bermanfaat untuk menambah pengalaman belajar, wawasan dan pengetahuan mengenai Bagaimana Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Masyarakat di Kec. Duampanua Kab. Pinrang.
2. Bagi Jamaah Tabligh atau pelaku dakwah, dalam hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan yang dapat berguna untuk Jamaah Tabligh atau para pelaku dakwah kedepannya agar perlunya memaksimalkan strategi yang digunakan dalam melaksanakan dakwah dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat Duampanua Kab. Pinrang.